Bab 1
Pendahuluan

1.1.Latar Belakang Masalah

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri alas kaki, meliputi produksi dan pemasaran sepatu jenis *sports*/ *casual* ke pasar lokal maupun internasional. PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk memproduksi sepatu berdasarkan pesanan yang mayoritas berasal dari luar negeri. Diantaranya PUMA, Body Glove dan US Atheletic. Adapun untuk produksi domestik perseroan memproduksi sepatu merek Tomkins. Sebagai salah satu perusahaan sepatu terbesar di Indonesia, PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk terus tumbuh dan berkembang untuk bersaing dengan perusahaan sepatu lainnya di Indonesia. Adapun visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

- Visi: Menjadi Pemimpin dalam industri sepatu di Indonesia.

- Misi: Memiliki proses produksi yang paling efisien, menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kepuasan pelanggan, menjadi mitra terpercaya dalam menghadapi tantangan saat ini dan di masa depan, dan mempunyai sepatu merk sendiri yang menjadi nomor satu di pasar dalam negeri.

Sepatu merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat saat ini. Permintaan akan sepatu terus meningkat dari waktu ke waktu. Tentunya produsen sepatu harus mampu memenuhi kebutuhan pasar. Dengan maraknya persaingan pada industri sepatu, perusahaan ditantang untuk memenuhi permintaan dalam jumlah banyak dengan waktu yang singkat. Tentunya produk yang dihasilkan harus berkualitas baik. Dalam mempertahankan kualitas atau meningkatkan kualitas suatu produk, maka perusahaan perlu melakukan usaha-usaha pencegahan terhadap terjadinya kesalahan-kesalahan dan mengurangi penyimpangan-

penyimpangan yang sering terjadi. Suatu produk yang tidak memenuhi spesifikasi akan ditolak, hal ini berarti suatu kerugian bagi perusahaan.

Saat ini PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk menerapkan metode pengendalian kualitas dengan metode 3 *sigma*. Hal ini sesuai dengan standar banyak perusahaan di Indonesia. Berdasarkan hasil tinjauan lapangan yang dilakukan di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk, dalam proses produksi sering kali ditemukan beberapa produk yang mengalami cacat. Penelitian kali ini difokuskan terhadap sepatu merk Tomkins yang merpakan produksi sepatu domestik (dalam negeri). Sepatu Tomkins terdiri dari empat jenis sepatu yaitu *man*, *women*, *junior* dan *child*. Berikut ini merupakan data *level sigma* produk Tomkins tahun 2013.

Tabel 1.1. Perhitungan *Level Sigma*

Periode	Total Produksi	Total Cacat	DPMO	*Level Sigma*
Februari	94.230	1.233	2181	4,35
Maret	112.695	1.678	2482	4,31
April	112.604	1.593	2358	4,33
Mei	119.614	1.712	2385	4,32
Juni	72.524	1.277	2935	4,25
Juli	103.040	1.455	2353	4,33
Agustus	56.286	885	2621	4,29
September	47.217	753	2658	4,29
Oktober	63.585	1.298	3402	4,21
Nopember	86.932	2.634	5050	4,07
Desember	95.973	3.358	5832	4,02
Rata-Rata				**4,25**

Sumber: Departemen *Quality Control* PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk

Dari hasil perhitungan di atas dapat terlihat bahwa pada tahun 2013 *level sigma* yang sudah dicapai pada produksi sepatu Tomkins mencapai *level* 4. Untuk itu perusahaan harus terus meningkatkan *level sigma* tersebut dalam rangka bersaing dengan perusahaan lain untuk menjadi pemimpin dalam industri sepatu di Indonesia sesuai dengan visi perusahaan.

Untuk meningkatkan penerimaan produk jadi dan mengurangi terjadinya cacat dalam rangka bersaing dengan perusahaan lain dan meningkatkan efisiensi proses produksi, salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengendalikan kualitas adalah *six sigma*, yaitu suatu metode yang berfokus pada cacat, menstabilkan kemampuan proses, mendefinisikan, mengukur, menganalisa, memperbaiki dan mengendalikan proses untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan cacat produk.

Dengan mengaplikasikan pendekatan metode *six sigma* diharapkan dapat meningkatkan kestabilan proses, mengurangi cacat dan melakukan usaha – usaha untuk memperbaiki kualitas sepatu sehingga mendapat kepercayaan konsumen, mampu bersaing di pasar global yang semakin kompetitif serta meningkatkan produktivitas dan profitabilitas.

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk sebagai salah satu produsen sepatu terbesar di Indonesia, tentunya harus mampu bersaing dengan produsen lainnya dengan tetap menjaga dan terus meningkatkan kualitas produknya. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang **"Usulan Perbaikan Kualitas Produk Sepatu Dengan Menggunakan Metode *Six Sigma* di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk"**.

1.2.Identifikasi Masalah

a. Produk jenis apa yang akan diperbaiki di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk?
b. Apa jenis cacat yang dominan yang terjadi di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk?
c. Apa penyebab terjadinya cacat produksi sepatu di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk?
d. Bagaimana rencana tindakan perbaikan pada proses pembuatan sepatu di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

a. Mengidentifikasi jenis produk sepatu yang akan diperbaiki di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
b. Mengidentifikasi jenis cacat yang dominan pada produksi sepatu di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
c. Mengidentifikasi faktor penyebab cacat produksi sepatu di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
d. Memberikan usulan perbaikan pada proses produksi untuk mengurangi terjadinya cacat.

1.4.Asumsi

a. Proses pengerjaan produk semuanya sama.
b. Data produk sepatu disatukan, tidak berdasarkan *size*.

1.5.Pembatasan Masalah

a. Penelitian hanya dilakukan di departemen pada proses di Departemen *Assembling* sepatu Tomkins di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk, karena pihak perusahaan hanya mengizinkan penelitian di departemen tersebut.
b. Penelitian berdasarkan jenis sepatu, karena tingkat kerumitan pengerjaan tiap jenis sepatu berbeda.

1.6.Sistematika Penulisan

Lembar Pengesahan
Lembar Pernyataan
Abstrak
Lembar Peruntukan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Identifikasi Masalah

1.3. Tujuan

1.4. Pembatasan Masalah

1.5. Asumsi

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab 5 Analisis

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran